EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE TWITTER* DALAM UPAYA EDUKASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN GANJA OLEH LINGKAR GANJA NUSANTARA (LGN) PARAHYANGAN DI KOTA BANDUNG

(Studi Deskriptif mengenai Efektivitas Penggunaan Media *Online Twitter* dalam memberikan informasi tentang Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara Parahyangan kepada *followers*-nya di kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh:

YERICHO DALTON PURBA LUMINGKEWAS
NIM: 41810703



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF USE THE ONLINE MEDIA OF TWITTER IN EFFORT EDUCATION OF THE DANGERS CANNABIS ABUSE BY LINGKAR GANJA NUSANTARA (LGN) PARAHYANGAN IN BANDUNG

(Descriptive Study of the Effectiveness of Use The Online Media Of Twitter to provide information about Education of The Danger Cannabis Abuse By Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan to followers of them in Bandung)

By:

Yericho Dalton Purba Lumingkewas

NIM : 41810703

This Thesis Under The Guidance Of:

Dr. Drs. H. M. Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si.

This research was meant to find out the effectiveness of use the online media oftwitter in effort education of the danger cannabis abuse by Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan in Bandung. To answer the purpose of the study, the researchers inquire the three sub focus, namely the achievement of goals, integration and adaptation of use the online media of twitter by Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan in Bandung .

This research used a qualitative approach with descriptive methods. Researchers conducted informant determination using purposive sampling and researchers use literature studies and online data search as data collection techniques. Informan collection techniques involved in this study amounted to 4 people consisting of 1 key informant and 3 followers of @LGNParahyangan.

The results showed that use the online media of twitter in effort education of the danger cannabis abuse by Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan in Bandung is not operating effectively, and there are some obstacles encountered. Constraints faced by LGN Parahyangan in use the online media of twitter in achieving the goals are still many people who lay on twitter and differences in the mindset of the movement by LGN Parahyangan. So also the integration and adaptation are not yet running with the maximum due of the lack of a positive understanding about utilization cannabis of the community in Bandung and need increase the ability of the LGN members Parahyangan in disseminating information about the dangers of cannabis abuse to followers twitter account @LGNParahyangan.

From the research it can be concluded that use the online media oftwitter in effort education of the danger cannabis abuse by Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan still not running with maximum. That because there is a resistance factor of the environment inside and outside the organization environment of LGN Parahyangan.

Suggestions provided is the information given in the educational activities danger of abuse of cannabis use online media twitter further enhanced and more adjusted again to the state of the social environment in the city of Bandung.

KeyWords: Effectiveness, Descriptive, Twitter, education, The Dangers Cannabis Abuse, LGN Parahyangan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkar Ganja Nusantara atau disingkat LGN, hadir sebagai organisasi non-profit dengan tujuan pengkajian, edukasi, dan regulasi terkait tanaman ganja. Organisasi ini berawal dari grup Dukung Legalisasi Ganja (DLG) di *facebook* pada tanggal 4 Januari 2008. Sebagaimana dimuat di situs resmi LGN yaitu *www.legalisasiganja.com*, visinya adalah menjadikan pohon ganja sebagai salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya bagi kehidupan masyarakat Indonesia dan umat manusia pada umumnya. Misinya antara lain melakukan upaya pendidikan untuk menciptakan kesadaran kritis pada masyarakat, melakukan advokasi serta memperjuangkan terpenuhinya hak asasi manusia yang berkeadilan terkait dengan pemanfaatan pohon ganja, dan membangun komunitas yang peduli dengan pemanfaatan pohon ganja.

Penting bagi LGN Parahyangan dalam mempublikasikan informasi-informasi positif tentang ganja kepada khalayak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melalui media *online* memberikan efek yang luar biasa bagi seluruh aktifitas komunikasi, baik personal, organisasi, masyarakat bahkan merambah ke dunia *entertainment* dan bisnis. Dengan dasar visi dan misinya, LGN Parahyangan pun menggunakan satu tambahan media *online* yaitu *twitter* dengan nama akun @LGNparahyangan sebagai alat publikasinya.

Akun @LGNparahyangan memberikan informasi-informasi kepada *followers*-nya tentang aktivitas yang dilakukan oleh LGN Parahyangan. Sampai saat ini akun *twitter* @LGNparahyangan sudah memiliki 2.188 *followers*.[1] Dalam pergerakannya, LGN Parahyangan melakukan komunikasi terbuka dengan menggunakan media *online twitter* kepada masyarakat di kota Bandung, dan setiap diskusi yang mereka selenggarakan pun bersifat terbuka untuk umum.

Teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang, semakin memudahkan manusia untuk memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan informasi terbaru. Munculnya media *online* merupakan konsekuensi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Media *online* dapat menawarkan kepada penggunanya sebagai media yang berfungsi menjadi sarana komunikasi yang praktis antar manusia tanpa terhalang jarak dan waktu. Media ini bisa mengantarkan teks, grafik, gambar, *audio*, dan *audio-video*.

Dalam perkembangannya, media *online* bersaing dengan media cetak dan media elektronik lainnya. Pertumbuhan media *online* dan jumlah pengguna internet di Indonesia sangat bermanfaat untuk digunakan oleh suatu organisasi sebagai sarana untuk membangun dan mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Banyak organisasi pada saat ini yang menggunakan media *online* untuk menyampaikan informasi dan menarik perhatian khalayak, di antaranya adalah melalui situs web *www.twitter.com*.

[1] https://twitter.com/LGNparahyangan Diakses pada 16-Desember-2014. Pukul, 23.25

Peneliti memilih organisasi LGN Parahyangan sebagai obyek penelitian ini, dikarenakan LGN Parahyangan merupakan sebuah organisasi di kota Bandung yang bergerak untuk mendukung pemanfaatan tanaman ganja di Indonesia. Selain itu, ketertarikan peneliti juga didasari oleh besarnya usaha organisasi LGN Parahyangan dalam upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dan aktivitas organisasi ini dalam memberikan pengkajian dan regulasi tentang tanaman ganja menggunakan media *online twitter* sebagai media komunikasinya.

Twitter saat ini banyak diminati oleh semua orang di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Dengan mudah dan cepat orang dapat mengetahui informasi terbaru dari *twitter*. Sudah banyak yang menyadari keunggulan dari penggunaan *twitter* sebagai alat publikasi. Penggunaan *twitter* tentu tidak jauh digunakan untuk memberikan informasi kepada orang banyak.

Pemilihan saluran dan media pengiriman pesan komunikasi merupakan faktor yang perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian pesan. Saluran dan media yang digunakan dalam penyampaian pesan membedakan tingkat efektivitas komunikasi dalam menyampaikan isi pesan. Efektivitas komunikasi melalui media komunikasi tercermin dari kemampuan media tersebut untuk mempengaruhi sasaran sesuai dengan maksud yang diinginkan. Saluran dan media komunikasi juga menentukan gaya, nada, dan seluruh komposisi pesan.

Peneliti mengangkat masalah ini kedalam penelitian, untuk dapat mengetahui lebih jauh bagaimana efektivitas penggunaan media *online twitter*

oleh LGN Parahyangan sebagai media informasi dan diperoleh gambaran yang jelas dari tujuan penggunaan *twitter* ini kepada *followers*-nya di kota Bandung. Dengan memandang berbagai aspek, dimulai dari kekurangan, kelebihan, serta proses penyajian informasi, maka masalah ini perlu dikaji secara khusus.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu kepada masalah sentral dan latar belakang masalah, dapat dijelaskan permasalahan penelitian kedalam dua rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian makro dan pertanyaan penelitian mikro berikut di bawah ini:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

- Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Pencapaian Tujuan dari Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung?
2. Bagaimana Pengintegrasian dari Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung?

3. Bagaimana Adaptasi dari Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung?

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5).

Adapun studi penelitian ini secara Deskriptif menurut Djalaludin Rakhmat bahwasannya metode penelitian deskriptif adalah :

> "Memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang " (Rakhmat, 1998:25).

Sedangkan menurut Moh. Nazir, metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan fakta secara cermat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berhubungan antara fenomena yang diselidiki serta mengembangkan atau memaparkan masalah dan mengadakan analisa yang didasarkan atas hasil pengamatan dari berbagai kejadian (Nazir, 1983:63).

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan–kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti mengananlisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya, mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

III. PEMBAHASAN

Terdapat beberapa ukuran efektivitas yang akan dianalisis dari penggunaan media *online twiter* oleh LGN Parahyangan ini dengan konsepsi pemikiran Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya "Efektivitas Organisasi". Pengukuran efektivitas yang dikaji oleh Duncan, antara lain, membahas apa yang menjadi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi dalam suatu objek yang diteliti.

3.1 Pencapaian Tujuan Dari Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya dalam mencapai tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan terdiri dari

beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu, sasaran yang merupakan target kongkrit, dan dasar hukum.

Pencapaian tujuan dapat tercapai dengan baik selama kurun waktu tertentu, maka LGN Parahyangan mempunyai rencana strategis dan tujuan strategis yang telah dibuat untuk dilaksanakan oleh keseluruhan anggota organisasi agar dapat mencapai target waktu yang sudah ditentukan.

Penyusunan rencana dan tujuan strategis dalam kegiatan pengkajian, edukasi, dan regulasi terkait upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja menggunakan *twitter* yang telah ditentukan selama 15 tahun, akan tetapi di dalam pelaksanaannya belum terealisasi semuanya dikarenakan adanya hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencari dukungan dan membentuk pemahaman positif tentang edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dan pemanfaatan tanaman ganja dari *followers* dan masyarakat di kota Bandung.

Sasaran yang difokuskan dalam upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja menggunakan media *online twitter* adalah pemenuhan informasi terkait bahaya penyalahgunaan ganja, membentuk pemahaman yang positif tentang pemanfaatan tanaman ganja, dan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi komunikasi dan interaksi seluruh pihak-pihak yang terkait terhadap kegiatan yang dilakukan LGN Parahyangan. Namun dalam hal tersebut masih terdapat hambatan dalam prosesnya.

Sasaran dari upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja menggunakan akun *twitter* @LGNParahyangan di atas seluruhnya belum

tercapai dengan baik, dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan LGN Parahyangan di kota Bandung dan tanggapan masyarakat tentang ganja masih jauh dari apa yang diharapkan, karena sebagian besar masyarakat di kota Bandung masih menilai ganja dari sisi negatif dan diyakini kurang memahami atau mengetahui tentang pemanfaatan tanaman ganja untuk bidang medis dan industri.

Dasar hukum yang melandasi LGN Parahyangan dalam melakukan gerakan dan kegiatan-kegiatannya, terutama dalam mencari dukungan dari *followers* @LGNParahyangan dan masyarakat di kota Bandung adalah dengan berdasarkan pada dasar negara, yaitu Pancasila.

3.2 Pengintegrasian Dari Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung

Pengintegrasian adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Prosedur dan proses sosialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa suatu prosedur sangat penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan secara benar oleh pengelola akun *twitter* @LGNParahyangan dan para *follower*-nya, agar terciptanya efektivitas penggunaan media *online twitter* dalam upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja yang terarah dan teratur. Tahapan demi tahapan

hendaknya harus dilakukan oleh para *follower*, karena apabila mengikuti prosedur tersebut dengan baik maka mengetahui informasi seputar pengkajian, edukasi, dan regulasi yang dilakukan LGN Parahyangan akan mudah didapatkan, sehingga *follower* yang hendak mengetahui informasi tentang pemanfaatan tanaman ganja yang diberikan akun @LGNParahyangan menjadi tepat. Prosedur sangat penting untuk dilaksanakan secara benar untuk meningkatkan pelayanan informasi kepada *followers* @LGNParahyangan dan masyarakat di kota Bandung yang memerlukan informasi tentang pemanfaatan dan bahaya penyalahgunaan ganja.

Sosialisasi merupakan suatu konsep yang dapat dimaknai sebagai sebuah proses dimana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain tentang cara berfikir, merasakan, dan bertindak, dimana hal tersebut merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Tujuan inti dari sosialisasi adalah memberikan pemahaman dan pengertian kepada subyek sosialisasi dengan harapan dapat diterima dengan baik oleh subyek sosialisasi. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi pemeran utama dan telah memberikan kontribusi yang besar dalam proses meningkatkan kinerja organisasi dan juga meningkatkan pelayanan informasi tentang pemanfaatan tanaman ganja dengan pengkajian, edukasi, dan regulasi kepada masyarakat dalam membentuk pemikiran positif tentang pemanfaatan ganja yang dilakukan LGN Parahyangan di kota Bandung. Sedangkan sasaran sosialisasi yaitu *followers* @LGNParahyangan dan masyarakat supaya dapat

memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LGN Parahyangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi untuk meningkatkan penyampaian informasi menggunakan media *online twitter* dalam upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja oleh LGN Parahyangan di kota Bandung, semuanya belum berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat seluruhnya belum secara positif dalam menanggapi sosialisasi pemanfaatan tanaman ganja tersebut. Selain itu adanya sebagian masyarakat yang masih awam dalam menggunakan *twitter*.

3.3 Adaptasi Dari Penggunaan Media *Online Twitter* Dalam Upaya Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Parahyangan Di Kota Bandung

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk meyelaraskan suatu individu terhadap perubahan–perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Peningkatan kemampuan, sarana dan prasarana.

Proses adaptasi yang dilakukan LGN Parahyangan dengan menggunakan akun *twitter* @LGNParahyangan adalah dengan menyusun strategi dalam penyampaian informasi tentang bahaya penyalahgunaan dan pemanfaatan ganja harus melakukan pengkajian, edukasi, dan regulasi secara bertahap dalam memberikan informasi tentang pemanfaatan ganja untuk bidang medis dan industri mulai dari proses penyaringan sampai tahap penerbitan informasi langsung dengan menggunakan media *online twitter*.

Peningkatan kemampuan yang dilakukan LGN Parahyangan lebih terfokus untuk pembinaan dan meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya informasi meliputi pengkajian, edukasi, dan regulasi tentang tanaman ganja. Pembinaan dan peningkatan pemahaman tentang pemanfaatan tanaman ganja yang ditujukan bagi para anggota LGN Parahyangan dan *followers* @LGNParahyangan dilakukan agar setiap informasi dapat diterima secara positif oleh keseluruhan anggota dan *followers*-nya.

Selain daripada pembinaan dan peningkatan pemahaman, yang paling penting adalah membudayakan penggunaan komputer, sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan sehari-hari anggota organisasi dalam mengkaji, mengedukasi, dan meregulasi tentang pemanfaatan tanaman ganja dengan menggunakan akun *twitter* @LGNParahyangan. Oleh karena itu, setiap anggota dalam penggunaan komputer harus dijadikan sebagai kesukaan sehingga dapat menjadi kemampuan lebih yang dimiliki oleh semua anggota LGN Parahyangan dalam menyampaikan informasi tentang bahaya penyalahgunaan dan pemanfaatan tanaman ganja dengan menggunakan *twitter*.

Komputer beserta aplikasinya merupakan kebutuhan di dalam aktivitas organisasi yang dilakukan LGN Parahyangan, adanya fasilitas tersebut maka sarana yang mendukung dalam kegiatan pengkajian, edukasi, dan regulasi tentang tanaman ganja yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dapat dikatakan cukup baik. Dengan adanya sarana tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan efektifitas penyampaian informasi secara cepat, tepat dan

akurat kepada *followers* @LGNParahyangan dan masyarakat di kota Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana pendukung yang digunakan oleh pengelola akun @LGNParahyangan sudah cukup optimal, karena pengelola akun bisa menggunakan komputer maupun *smartphone*-nya untuk menyampaikan informasi terkait pengkajian, edukasi, dan regulasi tanaman ganja kepada *followers*-nya. Dimana informasi mengenai edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dapat langsung diakses oleh para pengguna *twitter*.

IV. KESIMPULAN

1. Tujuan yang ingin dicapai oleh LGN Parahyangan dari penggunaan media *online twitter* dalam upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja sudah cukup jelas, yaitu: Kesatu, mewujudkan pemahaman yang positif tentang pemanfaatan tanaman ganja terhadap *followers* dan masyarakat kota Bandung. Kedua, mewujudkan pemenuhan informasi terkait bahaya penyalahgunaan ganja kepada *followers* dan masyarakat kota Bandung dan ketiga, mewujudkan efektivitas dan efesiensi komunikasi dan interaksi seluruh pihak-pihak yang terkait terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan LGN Parahyangan. Namun kenyataannya dalam hal tujuan yang ingin dicapai oleh LGN Parahyangan masih terdapat banyak kendala. Ini dapat dilihat dari beberapa indikasi seperti kurun waktu dalam penyampaian informasi tentang edukasi bahaya penyalahgunaan ganja masih jauh dari yang diharapkan, karena terdapatnya perbedaan

pemahaman terhadap pemanfaatan ganja dan undang-undang yang berlaku di Indonesia terkait tanaman ganja. Sasaran yang ingin dicapai sudah cukup jelas, tetapi seluruhnya belum tercapai dengan baik, dikarenakan kurangnya tanggapan positif terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dalam hal edukasi bahaya penyalahgunaan dan pemanfaatan tanaman ganja untuk bidang medis dan industri.

2. Proses pengintegrasian yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dalam kegiatan edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dengan menggunakan media *online twitter* secara umum sudah berjalan dengan maksimal. Prosedur yang merupakan bagian dari proses integrasi sudah jelas, mudah dimengerti dan diikuti oleh seluruh anggota LGN Parahyangan, *Followers* @LGNParahyangan dan masyarakat di kota Bandung yang membutuhkan informasi tentang pemanfaatan dan bahaya penyalahgunaan ganja di Indonesia. Sedangkan proses sosialisasi yang dilakukan LGN Parahyangan dengan menggunakan media *online twitter*, belum berjalan dengan optimal karena masih banyak pendapat masyarakat berkesan negatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan LGN Parahyangan.
3. Proses adaptasi yang dilakukan oleh LGN Parahyangan dalam mengefektifkan edukasi bahaya penyalahgunaan ganja dengan menggunakan media *online twitter* secara umum sudah berjalan dengan maksimal. Upaya LGN Parahyangan dalam meningkatkan kemampuan anggotanya sudah terlaksana dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai LGN Parahyangan, ini ditunjukan dengan adanya pembinaan dan

meningkatkan pemahaman terhadap pemanfaatan tanaman ganja melalui pengkajian, edukasi, dan regulasi tentang tanaman ganja kepada anggotanya, sehingga dapat memberikan informasi yang baik dan berkualitas terkait upaya edukasi bahaya penyalahgunaan ganja. Sarana dan prasarana pendukung dalam penyampaian informasi menggunakan media *online twitter* sudah optimal, ini dibuktikan dengan adanya beberapa perangkat diantaranya adalah komputer dan *smartphone* pribadi milik pengelola akun *twitter* @LGNParahyangan yang seluruhnya dapat beroperasi dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Komala, Karlinah. 2012. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro & Q-Anees, Bambang. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung. Simbiosa Rekatama Media.

Cahyani, Ati. 2003. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen.* Jakarta. PT Grasindo.

Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT Radja Grafindo Persada.

Dantovski, Peter. 2013. *Kriminalisasi Ganja*. Yogyakarta. Indie Book Corner.

Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya

Devito, Joseph. A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia* (Edisi Kelima). Jakarta. Professional Books Jakarta.

Effendy, Uchana, Onong. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Effendy, Uchana, Onong. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Uchana, Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Cetakan Keduapuluh Lima. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*-Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Penerjemah, Hapsari Dwiningtyas. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Gregory, Anne. 2004. *Hubungan Media yang Efektif*. Jakarta. Erlangga.

Handoko, T. Hani. 2000. *Organisasi Perusahaan*, Teori, Struktur dan Perilaku. Yogyakarta. BPFE.

Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

LGN, Tim. 2011. *Hikayat Pohon Ganja.* 12000 Tahun Menyuburkan Peradaban Manusia. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta. Kencana.

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kulalitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya.* Cetakan Kedelapan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Ruslan, Rosadi. 2008. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Siagian, Sondang. P. 2002. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Steers, M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Erlangga

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. CV Alfabeta

Supardi, Anwar. 2002. *Dasar-Dasar Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Uii Press.

Waloeyo, Yohan, Jati. 2010. *Twitter Best Social Networking.* Yogyakarta. Andi.

Widjaja, H. A. W. 2010. *Ilmu Komunikasi : Pengantar Studi*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Internet Searching:

http://www.legalisasiganja.com Pada tanggal 14-Desember-2014, Pukul 21.10

https://www.facebook.com/groups/lgnparahyangan Pada tanggal 16-Desember-2014, Pukul 23.10

https://www.facebook.com/notes/lgn-parahyangan/when-we-grow-bukan-pesta-ganja/384793368209044 Pada tanggal 16-Desember-2014, Pukul 23.40

http://www.enciety.co/pengguna-twitter-indonesia-terbanyak-ketiga-dunia Pada tanggal 19-November-2014, Pukul 20.53

https://twitter.com/LGNparahyangan Pada tanggal 16-Desember-2014, Pukul 23.25

https://twitter.com/legalisasiganja Pada tanggal 16-Desember-2014, Pukul 23.50

http://www.baliorange.web.id/apa-twitter/ Pada tanggal 19-November-2014, Pukul 21.20

http://bdkmanado.kemenag.go.id/file/dokumen/EfektifitasPelayananArman.pdf Pada tanggal 11-November-2014. Pukul, 17.10

http://www.academia.edu/8511007/Persebaran_Informasi_Obsessive_Corbuziers_Diet_OCD_melalui_Fitur-Fitur_Media_Sosial_Twitter Pada tanggal 16-November-2014, Pukul 20.50

http://www.garudasia.com/2014/01/20-kegunaan-dan-fungsi-utama-internet.html Pada tanggal 16-November-2014, Pukul 20.50

http://www.baliorange.web.id/apa-twitter/ Pada tanggal 8-November-2014, Pukul 19.00

Sumber lain :

Trisanda, M. Iqbal. 2012. "Manfaat Akun *Twitter* @Infobdg dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Para *Follower*snya Di Kota Bandung". *Skripsi*. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Karlos, Yovianus, Dwi. 2013. "Efektivitas Akun *Twitter* @UtdIndonesiaBDG Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar Manchester United Di Kota Bandung" *Skripsi*. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Novarina, Novia. 2013. "Strategi Pemasaran Kedai Kuma Ramen *Joint* Bandung Melalui Jejaring Sosial *Twitter* Sebagai Media Promosi". *Skripsi*. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Kumpulan materi selama peneliti kuliah ilmu komunikasi.